

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 31 Juli 2024

Global

S&P 500 terseret turun oleh penurunan saham teknologi berkapitalisasi besar, karena investor bersiap untuk laporan triwulanan dari nama-nama dalam kelompok tersebut. Saham Nvidia turun 7%, sementara Microsoft turun sekitar 0,9%. Raksasa terkait teknologi Amazon, Netflix, dan Meta Platforms juga turun. Indeks S&P 500 turun 0,5%, sementara Nasdaq Composite anjlok 1,28%. Sebaliknya, Dow Jones Industrial Average naik 0,5%. Sementara itu pasar Asia-Pasifik bergerak variatif pada pagi ini karena investor menunggu keputusan suku bunga Bank of Japan (BoJ) dan menilai data aktivitas bisnis China. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan BoJ akan menaikkan suku bunga menjadi 0,1%, meskipun analis lain memperkirakan kenaikan yang lebih besar. Suku bunga acuan BOJ saat ini berada dalam kisaran 0% hingga 0,1%. Jika bank menaikkan suku bunga, ini akan menandai pertama kalinya sejak 2010 bahwa suku bunga acuannya tetap pada 0,1% atau lebih tinggi. Aktivitas pabrik China berkontraksi pada kecepatan yang sedikit lebih cepat pada bulan Juli, dengan indeks manajer pembelian manufaktur resmi berada pada angka 49,4, turun dari 49,5 pada bulan Juni.

Domestik

Setelah menguat pada awal pekan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan kemarin. Indeks ditutup turun 0,65% ke posisi 7.241,86. Nilai transaksi kemarin mencapai sekitar Rp.8,92 triliun dengan volume transaksi mencapai 13,91 miliar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1,01 juta kali. Sebanyak 260 saham menguat, 305 saham terkoreksi, dan 220 saham cenderung stagnan. Investor asing tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp.883,77 miliar di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp.863,24 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp.20,53 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Sementara itu, sejumlah saham tercatat memiliki *net buy* asing terbesar pada perdagangan kemarin. TPIA mengantongi *net foreign buy* sebesar Rp.49,5 miliar dan diikuti oleh ADRO Rp.45,3 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak naik ke 16.330. Intervensi bank sentral sempat mendorong spot untuk turun ke 16.310 – 16.320. Spot kemudian bergerak *sideways* hingga waktu penutupan. Rentang hari ini diperkirakan di level 16.280-16.350. Imbal hasil INDOGB turun 1-2 bps secara umum, dipengaruhi oleh pelemahan Rupiah terhadap Dollar AS. Investor asing tampak masih melakukan pembelian pada seri 10-tahun di level imbal hasil 6,92%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales YoY JUN	3.7%	2.8%	2.2%
AU	Monthly CPI Indicator JUN	3.80%	4.00%	3.9%
AU	Retail Sales MoM JUN	0.5%	0.6%	0.4%
CN	NBS Manufacturing PMI JUL	49.4	49.5	49.2
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.1%	0.1%
EA	Inflation Rate YoY Flash JUL		2.5%	2.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	29-Jul	30-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.95	6.94	(0.17)
INA 10 YR (USD)	5.02	5.02	(0.04)
UST 10 YR	4.17	4.14	(0.84)

INDEXES	29-Jul	30-Jul	%
IHSG	7288.90	7241.86	(0.65)
LQ45	920.60	910.76	(1.07)
S&P 500	5463.54	5436.44	(0.50)
DOW JONES	40539.93	40743.3	0.50
NASDAQ	17370.20	17147.4	(1.28)
FTSE 100	8292.35	8274.41	(0.22)
HANG SENG	17238.34	17002.9	(1.37)
SHANGHAI	2891.85	2879.30	(0.43)
NIKKEI 225	38468.63	38525.9	0.15

FOREX	30-Jul	31-Jul	%
USD/IDR	16320	16330	0.06
EUR/IDR	17655	17674	0.11
GBP/IDR	20966	20973	0.03
AUD/IDR	10675	10613	(0.58)
NZD/IDR	9586	9654	0.71
SGD/IDR	12136	12166	0.25
CNY/IDR	2247	2257	0.48
JPY/IDR	105.92	107.10	1.12
EUR/USD	1.0818	1.0823	0.05
GBP/USD	1.2847	1.2843	(0.03)
AUD/USD	0.6541	0.6499	(0.64)
NZD/USD	0.5874	0.5912	0.65